

BAB IV

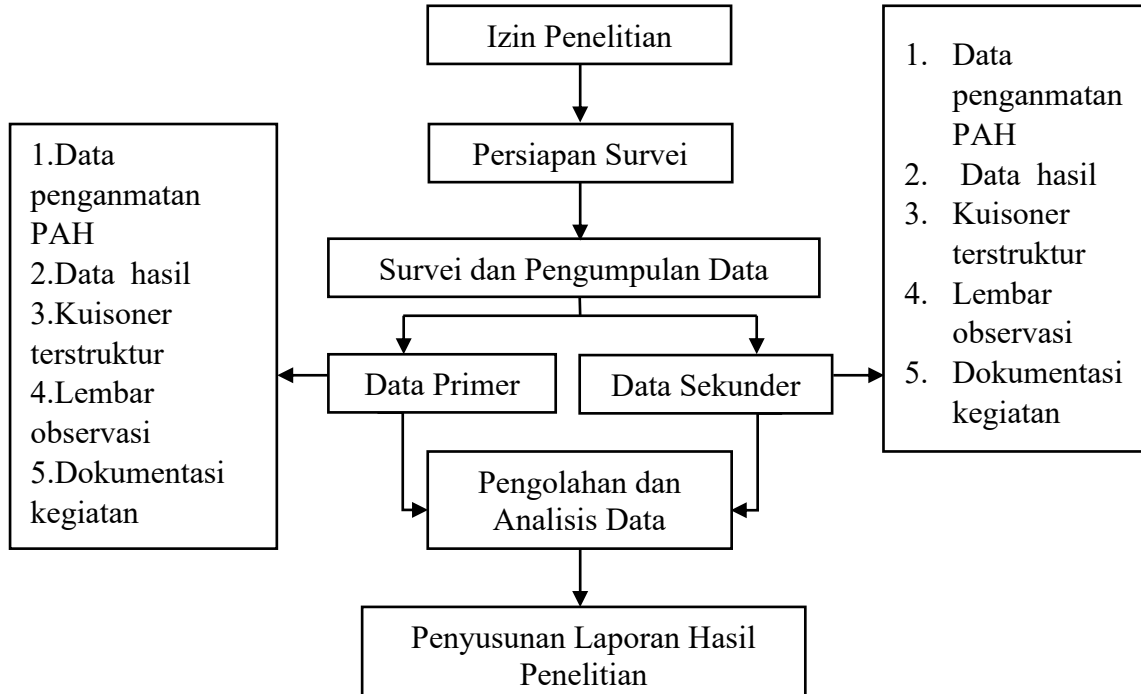
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini untuk menguji hubungan akses air bersih dan perilaku higiene sanitasi rumah tangga dengan menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur dua variabel secara satu waktu dalam satu waktu, lalu menggunakan analisis bivariat seperti uji chi-square untuk menentukan ada tidaknya hubungan, serta analisis multivariat untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi. (Sari et al., 2024).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem

2. Waktu Penelitian

3. Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan izin) sampai penyelesaian laporan. Penelitian ini dimulai dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Mei 2026.

D. Unit penelitian Data

Unit analisis dalam penelitian Rumah tangga di Desa Pempatan Dusun Pempatan, Kabupaten Karangasem subyek penelitian adalah Kepala Keluarga

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan menjadi sasaran penelitian atau yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kepala keluarga (KK) yang berjumlah 340 KK di Desa Pempatan , Dusun Pempatan (Sari et al., 2024)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling (Aulia Nur Rahmawati et al., 2024; Bakri et al., 2018; Haryati Boimau et al., 2022). Pada penelitian

ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan rumus Slovin. Penggunaan rumus ini untuk menentukan jumlah sampel minimum saat tidak diketahui dengan pasti jumlah populasinya. Berikut merupakan cara perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

e: nilai *margin of error* yaitu besar kesalahan dari ukuran populasi yang disesuaikan dengan peneliti. Semakin tinggi nilai *margin of error*, maka sampel yang diperiksa semakin sedikit. Pada penelitian ini nilai e yang digunakan yaitu 10% (0,1).

Jika dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus tersebut, maka besar sampel pada penelitian ini yaitu:

Di ketahui:

$$N=340$$

$$e=10\%(0,1)$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{340}{1+340(0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1+340(0,01)}$$

$$n = \frac{340}{1+3,4}$$

$$n = \frac{340}{4,4}$$

$$n = 77,2$$

$$n=78$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka besar sampel yang di ambil pada peniltian ini yaitu sebanyak 78 anggota (KK).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Tahapan pengumpulan data dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan, yaitu rumah tangga di Desa Pempatan, Dusun Pempatan, Kabupaten Karangasem melalui kuesioner, observasi, dan wawancara.

Data ini digunakan untuk mengukur variabel utama penelitian, yaitu:

- 1) Akses terhadap sumber air bersih
- 2) Perilaku higiene sanitasi di rumah tangga

b. Data sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari jurnal ilmiah, literatur, data dari Desa Pempatan, Dusun Pempapatan dan UPTD Puskesmas 1 Rendang, serta buku yang

berkaitan dengan penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk akses air bersih dan wawancara untuk mengukur perilaku hygiene sanitasi di rumah tangga.

3. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan Kuesioner 2
- b. Lembar observasi
- c. Panduan wawancara
- d. Alat tulis untuk menunjang pengisian kuesioner
- e. Handphone untuk Dokumentasikan Kegiatan penilitian

G. Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini melibatkan tabulasi data serta perhitungan statistik.:

2. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian selanjutnya diproses melalui berbagai tahapan sesuai dengan penjelasan :

- a. Editing, yaitu hasil data observasi dari lapangan harus dilakukan pengeditan atau penyuntingan terlebih dahulu untuk memastikan data yang didapatkan akurat. Secara umum editing merupakan pemeriksaan data – data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan dan kesesuaian formulir yang digunakan.
- b. Coding, Setelah semua formulir diedit. Selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu

mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi format angka atau bilangan.

- c. Entry, yaitu memasukkan data yang telah di kodekan untuk diolah datanya menggunakan perangkat lunak komputer.
- d. Tabulating, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.
- e. Analyzing, yaitu data yang telah masuk dilakukan analisis untuk mengetahui adanya kesalahan kode, kelengkapan dan sebagainya sehingga bisa dilakukan pembetulan atau koreksi.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data individual (univariat), dan analisis hubungan dua variabel (bivariat).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggambarkan masing-masing variabel baik variabel bebas berupa akses terhadap sumber air bersih dan variabel terikat perilaku hygiene sanitasi rumah tangga di Dusun Pempatan, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk penilaian akses terhadap sumber air bersih adalah hasil perhitungan menggunakan formulir inspeksi akses terhadap sumber air bersih. Dalam pemberian nilai ini penulis melakukan interval dengan berpedoman pada rumus Sturges sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ Terendah}{Kategori}$$

$$Interval = \frac{4 - 0}{2} = 2$$

Kurang : 0 – 2

Baik : 3 – 4

Berdasarkan kategori yang ada, untuk akses terhadap sumber air bersih yang sudah dilakukan penilaian menggunakan formulir inspeksi akses terhadap sumber air bersih akan ditentukan kondisi yang kurang dan baik. Untuk penilaian Ya dengan nilai “1” dan Tidak dengan nilai “0”. Kemudian untuk mengetahui perilaku higiene sanitasi rumah tangga, penulis melakukan interval dengan berpedoman pada rumus Sturgess sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ Terendah}{Kategori}$$

$$Interval = \frac{12 - 0}{2} = 6$$

Kurang : 0 – 6

Baik : 7 – 12

Berdasarkan kategori yang ada, untuk perilaku higiene sanitasi rumah tangga yang sudah dilakukan penilaian menggunakan formulir inspeksi perilaku higiene sanitasi rumah tangga akan ditentukan kondisi yang kurang dan baik. Untuk penilaian Ya dengan nilai “1” dan Tidak dengan nilai “0”.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akses terhadap sumber air bersih dengan perilaku higiene sanitasi rumah tangga. Uji statistik yang digunakan adalah:

Hipotesis Statistik:

- a. **H₀** : Tidak ada hubungan antara akses terhadap sumber air bersih dengan perilaku higiene sanitasi rumah tangga
- b. **H₁** : Ada hubungan antara akses terhadap sumber air bersih dengan perilaku higiene sanitasi rumah tangga

Sebenarnya, analisis Chi-Square adalah statistik yang tidak bersifat parametrik.

Hal ini dikarenakan data uji Chi-Square dalam hal ini digunakan untuk mencari hubungan, tetapi tidak mungkin untuk melihat seberapa besar hubungan tersebut. Tabulasi silang terlihat dengan chi- square. Konsekuensi dari pengujian Chi-Square yaitu:

- a. Apabila **p-value $\leq 0,05$** , maka H₀ ditolak dan H₁ diterima Sehingga Antara kedua faktor Ada hubungan yang bermakna
- b. Apabila **p-value $> 0,05$** , maka H₀ diterima dan H₁ ditolak Sehingga Antara kedua faktor tidak Ada hubungan yang bermakna.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi	Interpretasi
0,00-0'199	Sangat Rendah
0'20-0,399	Lemah
0,40-0599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

C. Etika Penelitian

Penelitian merupakan pertimbangan rasional kewajiban etis bagi seorang peneliti mengenai apa yang akan mereka laksanakan dalam penelitian, publikasi dan pengabdian terhadap Masyarakat. Etika penelitian sangat penting guna melindungi kepentingan semua pihak yang ikut terlibat saat penelitian dan mereka memanfaatkan perolehan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip – prinsip etika antara lain:

1. Respect for person

Peneliti harus menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melaksanakan persetujuan setelah diberikan penjelasan.

2. Beneficence

Beneficence yaitu peneliti tidak merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari dilaksanakannya penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan.

3. Justice

Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek mendapatkan perlakuan yang sama